

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian lapangan dan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan lokalisasi prostitusi KM.10 Timika-Papua adalah sebagai berikut:
 - a. Lokalisasi ini terorganisir baik dari segi pelayanan, sarana dan prasarana. Lokalisasi ini menyediakan fasilitas yang lengkap, pelayanan kesehatan dan rohani, serta bimbingan kreatifitas kerja kepada para wanita tuna susila.
 - b. Lokalisasi prostitusi di KM.10 memiliki 23 bar/wisma.
 - c. Lokalisasi prostitusi di KM.10 berbaur dengan masyarakat umum dari berbagai kalangan.
2. Dalam berperilaku keberagamaan, remaja Islam di KM.10 banyak yang mengikuti atau terbawa pengaruh buruk dari praktik prostitusi. Hal tersebut dibuktikan dengan akhlaq para remaja yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti berpakaian yang kurang sopan, merokok, berpacaran, *free sex*, berbicara kotor atau melontarkan makian, dan minum alkohol.

3. Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar **-2,842** koefisien regresi (beta) **-0,527** dengan probabilitas (p) = 0,010. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Lingkungan Prostitusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja Islam. Dengan kata lain: Ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh lingkungan prostitusi terhadap perilaku keberagamaan remaja Islam. Pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan prostitusi adalah pengaruh buruk atau negatif.
 - b. Besar pengaruh lingkungan prostitusi secara parsial terhadap perilaku keberagamaan remaja Islam di KM.10 ditunjukkan oleh nilai Adjust R Square sebesar 0,243. Artinya 24,3 % perilaku keberagamaan remaja Islam dipengaruhi oleh lingkungan prostitusi.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Mimika

Lebih banyak memberikan perhatian atas keberadaan anak-anak dan remaja yang tinggal di sekitar lokasi prostitusi KM.10 dengan memberikan rumusan kebijakan-kebijakan untuk melindungi anak dan remaja di sekitar lokasi prostitusi.

2. Bagi Lembaga Islam atau Penyuluh Agama

Lebih menguatkan visi dan misi sebagai pendakwah agar masyarakat mampu membedakan mana yang haq dan mana yang bathil. Memberikan penguatan aqidah Islam kepada anak didik agar mereka memiliki bekal untuk mempertahankan diri dari pengaruh-pengaruh yang negatif.

3. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Lebih banyak memberikan perhatian atas kebutuhan jasmani maupun rohani anak. Lebih peka jika fenomena yang terjadi disekeliling menimbulkan pengaruh yang negatif terhadap tumbuh dan berkembangnya anak. Lebih bersikap tegas terhadap perilaku-perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma dan syariat Islam.